

PENGARUH *RETURN ON ASSET* (ROA), DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk PERIODE 2014-2024

Tiara Ajeng Wardana¹, Waluyo Jati²

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan
e-mail: 1tiaraajengwardana27@gmail.com

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan
e-mail: 2dosen00565@unpam.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Return On Asset and Debt To Equity Ratio on stock prices at PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk for the period 2014-2024. This study uses a quantitative method with a descriptive statistical analysis approach. The analysis consists of classical assumption tests, multiple linear regression, hypothesis testing, and determination coefficient analysis (R^2). The data used in this study is secondary data processed using SPSS version 25. The results of the study indicate that Return on Assets does not have a significant effect on stock prices, where the t -value is $0.851 < t\text{-table } 2.306$ with a significance level of $0.420 > 0.05$. The Debt to Equity Ratio has a significant negative effect on stock prices, where the t -value is $-4.113 > t\text{-table } 2.306$ with a significance level of $0.003 < 0.05$. Simultaneously, Return on Assets and Debt to Equity Ratio have a significant effect on stock prices, where the t -value is $13.441 > t\text{-table } 4.46$ with a significance level of $0.003 < 0.05$. Meanwhile, the coefficient of determination (R^2) is 77.1%, with the remaining 22.9% influenced by factors outside the research model.

Keywords : *Return On Asset, Debt To Equity Ratio, Stock Price*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari *Return On Asset* dan *Debt To Equity Ratio* terhadap harga saham pada PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk Periode 2014-2024. Pada Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan analisis statistik deskriptif. Adapun analisis penelitian ini terdiri dari uji asumsi klasik, regresi linear berganda, uji hipotesis, dan analisis koefisien determinasi (R^2). Sedangkan jenis data yang diambil menggunakan data sekunder yang diolah menggunakan program SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan *Return On Asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, dimana nilai $t_{hitung} 0,851 < t_{tabel} 2,306$ dengan tingkat signifikansi $0,420 > 0,05$. *Debt To Equity Ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham, dimana nilai $t_{hitung} -4,113 > t_{tabel} 2,306$ dengan tingkat signifikansi $0,003 < 0,05$. Secara simultan *Return On Asset* dan *Debt To Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham, dimana nilai $F_{hitung} 13,441 > F_{tabel} 4,46$ dengan tingkat signifikansi $0,003 < 0,05$. Sedangkan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 77,1%, sisanya sebesar 22,9% dipengaruhi oleh faktor lain diluar model penelitian.

Kata Kunci : *Return On Asset, Debt To Equity Ratio, Harga Saham*

1. PENDAHULUAN

Pada kancah internasional, sektor manufaktur memainkan peran vital dan

strategis pada perekonomian karena menjadi penggerak utama dalam pertumbuhan industri dan penyedia

lapangan kerja, tetapi juga dapat menimbulkan tantangan berupa persaingan ketat, terjadi fluktuasi pada harga bahan baku, dan tuntutan akan keberlanjutan lingkungan. Perusahaan manufaktur dapat diidentifikasi sebagai entitas industri berskala besar yang secara sistematis mengelola transformasi bahan mentah menjadi produk akhir yang siap untuk didistribusikan kepada konsumen. Aktivitas operasionalnya meliputi keseluruhan rangkaian produksi, mulai dari pengolahan bahan mentah hingga pengeluaran produk yang memenuhi kriteria mutu yang ketat dan siap diperjualbelikan di pasar.

Salah satu subsektor manufaktur yang strategis adalah industri semen yang dipengaruhi oleh siklus pembangunan infrastruktur. Sebagai entitas industri semen yang paling masif di nusantara, PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk mencontohkan perusahaan bersama karakteristik yang dimaksud. Firma ini berstatus badan usaha multinasional, memproduksi berbagai tipe produk semen, salah satunya semen anti air serta varian semen lainnya yang disesuaikan dengan kebutuhan konstruksi di berbagai negara.

Data berikut memuat hasil pengukuran variabel *Return On Asset* (ROA) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk rentang waktu 2014-2024 yang dapat ditelaah melalui tabel referensi yang terlampir :

Tabel 1.1
Data Return On Asset
PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk
Periode 2014-2024
(nominal juta rupiah)

Ta hu n	Laba Bersih	Total Aset	Return On Asset (%)
20 14	5.293.416	28.884.6 35	18,6
20 15	4.356.661	27.638.3 60	15,1

20 16	3.870.319	30.150.5 80	13,4
20 17	1.859.818	28.863.6 76	6,3
20 18	1.145.937	27.788.5 62	4,0
20 19	1.835.305	27.707.7 49	6,6
20 20	1.806.337	27.344.6 72	6,6
20 21	1.788.496	26.236.1 14	6,7
20 22	1.842.434	25.706.1 69	7,1
20 23	1.950.266	29.649.6 45	7,0
20 24	2.007.947	30.420.0 06	6,7

Sumber : www.indocement.co.id

Pada periode 2014-2021 dapat dilihat tercatat penurunan yang tajam pada tahun itu, kemudian diiringi dengan peningkatan nilai di periode 2022. Dalam laba bersih dan total aset mengalami fluktuasi baik mengalami kenaikan maupun kemerosotan tahunan yang konsisten, yang memperlihatkan bahwa perusahaan terus berada dalam kondisi perkembangan dan perubahan secara keseluruhan dari tahun ke tahun.

Tabel 1.2
Data Debt To Equity Ratio
PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk
Periode 2014-2024
(nominal juta rupiah)

Ta hu n	Total Hutang	Total Ekuitas	Debt To Equity Ratio (%)
20 14	4.307.62 2	24.577.0 13	16,5
20 15	3.772.41 0	23.865.9 50	15,8
20 16	4.011.877	26.138.7 03	15,3
20 17	4.307.16 9	24.556.5 07	17,5
20 18	4.566.97 3	23.221.5 89	19,6

2019	4.627.488	23.080.261	20,1
2020	5.168.424	22.176.248	23,3
2021	5.515.150	20.620.964	26,7
2022	6.139.263	19.566.906	31,3
2023	8.680.134	20.969.511	41,3
2024	8.305.656	22.114.350	37,5

Sumber : www.indocement.co.id

Pada periode 2014-2021 dapat dilihat bahwa pada tahun tersebut mengalami kenaikan yang signifikan. Dalam total hutang dan total ekuitas mengalami pertumbuhan dari periode ke periode, menandakan bahwa perusahaan secara konsisten mengandalkan pembiayaan melalui utang untuk mendukung seluruh kegiatan operasionalnya.

Tabel 1.3
Data Harga Saham
PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk
Periode 2014-2024

Tahun	Harga Saham/Lembar (Rp)
2014	25.000
2015	22.325
2016	15.400
2017	21.950
2018	18.450
2019	19.025
2020	14.475
2021	12.100
2022	9.900
2023	9.400
2024	7.400

Sumber : www.indocement.co.id

Penelitian memperlihatkan bahwa harga saham mengalami kemerosotan sepanjang periode pengamatan. Harga saham puncak tercatat pada tahun 2014 senilai Rp 25.000, sementara harga terendah tercatat pada tahun 2024 sebesar

Rp 7.400. Hal ini dapat menunjukkan bahwa nilai perusahaan atau sektor saham dalam perusahaan mengalami fluktuasi baik mengalami kenaikan maupun penurunan selama periode 2014-2024. Hal ini dapat menjadikan perubahan untuk mengembangkan perusahaan menjadi lebih baik dan mengikuti perubahan tren yang terjadi untuk memperbaiki keadaan ekonomi secara umum.

Pada periode 2019 hingga tahun 2024 dapat dilihat bahwa sepanjang tahun tersebut mengalami penurunan harga saham yang tajam, yang mungkin menunjukkan kondisi ekonomi memburuk. Hingga pada tahun berikutnya belum mengalami perubahan pada kenaikan harga saham, hal ini menunjukkan belum adanya pemulihan ekonomi pada perusahaan. Para investor perlu memahami metode perhitungan rasio keuangan, seperti *Return On Assets* (ROA) dan *Debt To Equity Ratio* (DER), guna memproyeksikan pergerakan harga saham di perusahaan.

2. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Mengenai pendekatan kuantitatif, Sugiyono (2017:8) mengemukakan bahwa: “Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan *instrument* penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”. Melalui pendekatan kuantitatif diharapkan peneliti mendapatkan informasi yang tepat dan akurat serta gambaran korelasi dari pengaruh *Return On Asset* (X_1), dan *Debt To Equity Ratio* (X_2) Terhadap Harga Saham (Y).

Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Arikunto (2013:173) populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian. Jadi, yang dimaksud dengan populasi individu yang memiliki sifat yang sama walaupun *presentase* kesamaan itu sedikit, atau dengan kata lain seluruh individu yang akan dijadikan objek penelitian. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan seluruh laporan keuangan PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2024.

2. Sampel

Arikunto (2013:174) berpendapat bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sedangkan menurut Sugiyono (2013:118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik *Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan peneliti adalah dengan menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu Sugiyono (2012:84-85). Sampel yang diambil dalam penelitian ini dengan menggunakan iktisar saham, laporan keuangan laba rugi dan neraca (laporan posisi keuangan).

Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2016), mengungkapkan bahwa statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Sedangkan menurut Agung (2014), metode analisis statistik deskriptif

adalah suatu cara pengolahan data yang dilakukan dengan menerapkan rumus-rumus statistik deskriptif, seperti distribusi frekuensi, grafik, median, modus, mean dan standar deviasi untuk menggambarkan suatu objek atau variabel tertentu. Dalam penelitian ini analisis statistik deskriptif yang digunakan untuk mendeskripsikan data yaitu, mean dan standar deviasi.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini dilakukan untuk menilai apakah di dalam sebuah model regresi linear *Ordinary Least Square* (OLS) terdapat masalah-masalah asumsi klasik. Dalam penelitian ini terdapat 4 (empat) uji asumsi klasik, yaitu :

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk dapat mengetahui data berdistribusi secara normal maupun tidak normal, diuji menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* untuk mengetahui signifikansi data yang terdistribusi normal. Dengan pedoman pengambilan keputusan sebagai berikut :

- Nilai sig atau sinifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ distribusi adalah tidak normal.
- Nilai sig atau signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ distribusi adalah normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui pada model regresi yang digunakan terdapat adanya korelasi terhadap setiap variabel. Dengan nilai *Tolerance* $\geq 10\%$ dan *VIF* ≤ 10 disimpulkan jika data pada model tidak ada multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghazali (2016:134) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan

lainnya, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada *problem* autokorelasi. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi (Imam Ghozali, 2016:107). Salah satu pengujian yang digunakan untuk mengetahui autokorelasi adalah uji *Durbin Watson* (DW *Test*). Untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi, maka dibawah ini dapat dilihat tabel autokorelasi *Durbin Watson*.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Tabel 4.7
Hasil Uji Normalitas
Kolmogorov-Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		11
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2809.47742538
Most Extreme Differences	Absolute	.164
	Positive	.129
	Negative	-.164
Test Statistic		.164
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Output pengolahan data SPSS versi 25.

Sebagaimana ditunjukkan dalam Tabel 4.7, hasil pengujian *Kolmogorov-Smirnov* memperoleh

nilai signifikansi (*Asymp. Sig. 2-tailed*) sebesar 0,200. Mengingat nilai tersebut melebihi ketentuan 0,05, ditafsirkan bahwa data dalam studi ini terpenuhi sesuai kriteria normalitas.

2. Uji Multikoleniaritas

Tabel 4.8
Hasil Uji Multikoleniaritas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1	(Constant)	26410.537	4563.483			
	X1	208.617	245.258	.163	.779	1.284
	X2	-511.726	124.420	-.789	.779	1.284

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Output pengolahan data SPSS versi 25.

Hasil pengujian yang tercantum pada tabel 4.8 memperlihatkan bahwa variabel X_1 dan X_2 memiliki nilai *Tolerance* sebesar 0,779 dengan nilai VIF sebesar 1,284. Mengacu pada kriteria umum, yakni nilai *Tolerance* minimal 0,01 dan nilai VIF maksimum 10, maka dapat ditegaskan bahwa tidak ditemukan adanya gejala multikoleniaritas dalam model yang dianalisis.

3. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.9
Hasil Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1802.280	2171.431		.830	.431
	X1	104.032	116.701	.328	.891	.399
	X2	-18.204	59.203	-.113	-.307	.766

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber : Output pengolahan data SPSS versi 25.

Sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 4.9, regresi dengan variabel ABS RES menghasilkan nilai signifikansi X_1 sebesar 0,399 dan X_2 bernilai 0,766. Hasil perhitungan melebihi ambang probabilitas $\alpha = 0,05$, dapat ditegaskan bahwa asumsi bebas heteroskedastisitas terpenuhi.

4. Uji Autokorelasi

Autokorelasi diuji untuk memastikan bahwa residual antar observasi bersifat independen dan tidak saling berhubungan. Ringkasan hasil uji autokorelasi pada Tabel 4.10 :

Tabel 4.10

**Hasil Uji Autokorelasi
Nilai Durbin-Watson
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.878 ^a	.771	.713	3141.091	2.345

a. Predictors: (Constant), X_2 , X_1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Output pengolahan data SPSS versi 25.

Hasil uji *Durbin-Watson* menghasilkan nilai 2,345. Nilai ini kemudian diuji dengan acuan tabel DW pada $n = 11$, $k = 2$, dan tingkat signifikansi 5%, dimana diperoleh $DL = 0,7580$ dan $DU = 1,6044$. Berdasarkan kriteria pengujian ($DL < DW < DU$), maka posisi nilai DW sebesar 2,345 berada di antara 1,6044 dan 2,395. Oleh sebab itu, dapat diperkuat bahwa model regresi yang diterapkan dalam studi ini tidak terserang permasalahan autokorelasi.

Uji Hipotesis

1. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Tabel 4.12

Hasil Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	T	Sig.

		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	26410.537	4563.483		5.787	.000
	X_1	208.617	245.258	.163	.851	.420
	X_2	-511.726	124.420	-.789	-4.113	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Output pengolahan data SPSS versi 25.

Hasil uji t yang menelaah hubungan antara variabel X_1 (*Return On Asset*) terhadap variabel Y (Harga Saham) memperlihatkan t_{hitung} senilai 0,851 dengan tingkat signifikansi 0,420. Dengan mempertimbangkan bahwa $t_{hitung} 0,851 < t_{tabel} 2,306$ serta signifikansi $0,420 > 0,05$, sehingga dapat ditafsirkan secara parsial *Return On Asset* tidak menimbulkan efek yang substansial terhadap harga saham. Temuan ini menegaskan bahwa, *Return On Asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

2. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji F)

Tabel 4.13

Hasil Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	265225184.144	2	132612592.072	13.441	.003 ^b
Residual	78931634.037	8	9866454.255		
Total	344156818.182	10			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X_2 , X_1

Sumber : Output pengolahan data SPSS versi 25.

Dari analisis uji F yang tersaji pada Tabel 4.13, mengingat

bahwa secara mutlak $F_{hitung} 13,441 > F_{tabel} 4,46$ dan signifikansi 0,003 terletak di bawah ambang kritis 0,05, dapat ditafsirkan bahwa variabel *Return On Asset* (ROA) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) secara simultan mengekspresikan pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham.

Pembahasan Penelitian

1. Pengaruh *Return On Asset* Terhadap Harga Saham

Hasil uji t menyingkap bahwa nilai $t_{tabel} 2,306$ dengan taraf signifikansi 0,05. Hasil empiris menunjukkan bahwa *Return On Asset* memiliki nilai $t_{hitung} 0,851 < t_{tabel} 2,306$ dengan signifikansi $0,420 > 0,05$. Temuan ini secara jelas menegaskan bahwa *Return On Asset* tidak mengekspresikan pengaruh signifikan terhadap Harga Saham secara parsial.

Konsistensi temuan ini tercermin dalam penelitian yang dilakukan oleh Nur Wahyuni Syafar, Wahyuni Wahyuni dan Mukminati Ridwan (2025) yang juga menyatakan ketiadaan pengaruh signifikan *Return On Asset* terhadap harga saham. Akan tetapi, narasi empiris ini bertolak belakang dengan penelitian Alyana Narulita dan Gusganda Suria Manda (2024), yang mengindikasikan bahwa *Return On Asset* secara parsial memberikan pengaruh signifikan terhadap harga saham.

2. Pengaruh *Debt To Equity Ratio* Terhadap Harga Saham

Variabel *Debt to Equity Ratio* menampilkan $t_{hitung} -4,113 > t_{tabel} 2,306$ dengan signifikansi $0,003 < 0,05$. Temuan ini menegaskan bahwa *Debt to Equity Ratio* secara parsial memberikan pengaruh negatif signifikan terhadap Harga Saham, mengilustrasikan interaksi invers yang mendalam antara proporsi utang terhadap ekuitas dan dinamika nilai pasar saham.

Hasil ini selaras dengan penelitian Alyana Narulita dan Gusganda Suria Manda (2024), yang mengonfirmasi pengaruh signifikan *Debt to Equity Ratio* secara parsial terhadap harga saham. Sebaliknya, hal ini bertentangan dengan penelitian Nur Wahyuni Syafar, Wahyuni Wahyuni dan Mukminati Ridwan (2025) yang menyatakan ketiadaan pengaruh signifikan *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham.

3. Pengaruh *Return On Asset* dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap Harga Saham

Analisis Uji F menyingkap bahwa $F_{hitung} 13,441 > F_{tabel} 4,46$ dengan signifikansi sebesar $0,003 < 0,05$. Temuan ini menegaskan bahwa variabel *Return On Asset* dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan mengekspresikan pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham, mencerminkan keterkaitan harmonis antara kinerja finansial perusahaan dan struktur modalnya dalam membentuk persepsi pasar terhadap nilai saham.

Hasil ini menguatkan temuan Alyana Narulita dan Gusganda Suria Manda (2024), yang menegaskan *Return On Asset* dan *Debt to Equity Ratio* secara kolektif mempengaruhi Harga Saham secara signifikan. Perpaduan empiris ini menandai konsistensi interaksi simultan antara variabel keuangan yang menjadi determinan penting nilai pasar saham, sekaligus memberikan dasar analisis bagi pemahaman menyeluruh tentang hubungan struktural antara kinerja perusahaan dan respons pasar.

4. PENUTUP

1. 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan kajian komprehensif mengenai pengaruh *Return On Asset* (ROA) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham PT Indocement

Tunggal Prakarsa, Tbk periode 2014-2024, kesimpulan yang dapat ditarik :

1. Secara parsial, *Return On Asset* tidak mengekspresikan pengaruh signifikan terhadap Harga Saham, yang terlihat dari $t_{hitung} 0,851 < t_{tabel} 2,306$ dan nilai signifikan $0,420 > 0,05$. Temuan ini menunjukkan bahwa fluktuasi kinerja aset perusahaan tidak secara langsung mempengaruhi dinamika harga saham pada periode tersebut.
2. Secara parsial, *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap Harga Saham. Dengan $t_{hitung} -4,113 > t_{tabel} 2,306$ dan nilai signifikan $0,003 < 0,05$. Hal ini menandakan bahwa peningkatan proporsi utang terhadap ekuitas cenderung menurunkan nilai pasar saham, menekankan pentingnya manajemen struktur modal dalam memitigasi risiko pasar.
3. Secara simultan, *Return On Asset* dan *Debt to Equity Ratio* secara kolektif mempengaruhi Harga Saham, yang diperkuat oleh $F_{hitung} 13,441 > F_{tabel} 4,46$ dan nilai signifikan $0,003 < 0,05$. Temuan ini menegaskan adanya interaksi sinergis antara persepsi pasar, sekaligus menandai kontribusi determinan simultan terhadap pergerakan harga saham.

2. 5.2 Keterbatasan Penelitian

Studi ini diwarnai oleh sejumlah kekurangan yang patut dicermati dalam perencanaan penelitian untuk dikembangkan pada penelitian selanjutnya. Adapun beberapa keterbatasannya berikut :

1. Kajian ini memusatkan perhatian hanya pada satu entitas perusahaan, yaitu PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk, sehingga hasilnya belum tentu berlaku untuk perusahaan lain baik di industri semen maupun industri lainnya.
2. Rentang waktu penelitian ini hanya mencakup 11 (sebelas) bulan, yang menyebabkan hanya satu variabel

independent menunjukkan pengaruh parsial yang signifikan dalam analisis.

3. Penelitian ini hanya berfokus pada *Return On Asset* dan *Debt To Equity Ratio* sebagai variabel independent dan tidak melibatkan variabel lain yang mungkin relevan.
4. Kajian ini dibatasi oleh keterbatasan temporal, yang mempengaruhi proses akuisisi data secara mendalam analisis statistik yang dapat dilakukan.
5. Penelitian ini terbatas pada penggunaan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, analisis koefisien determinasi, dan uji hipotesis belum menggunakan pendekatan lain atau metode non-linear yang berpotensi menghasilkan estimasi yang lebih akurat dan komprehensif, belum diterapkan dalam kajian ini.

3. 5.3 Saran

Berdasarkan temuan empiris dan kesimpulan yang diperoleh dari kajian mengenai Pengaruh *Return On Asset* dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap Harga Saham Pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Periode 2014-2024, peneliti memberikan beberapa anjuran strategis berikut :

1. Perusahaan
 - a. Perusahaan dianjurkan untuk meningkatkan performa keuangan agar *Return On Asset* dapat semakin optimal, walaupun pada penelitian ini *Return On Asset* tidak berpengaruh signifikan secara statistik.
 - b. Perusahaan dianjurkan agar lebih memperhatikan struktur modal agar lebih optimal dan *Debt To Equity Ratio* tidak terlalu tinggi. Pada penelitian ini menunjukkan hasil *Debt To Equity Ratio* berpengaruh negatif signifikan, sehingga beban finansial yang tinggi berimplikasi pada penurunan keyakinan investor.

- c. Badan usaha dianjurkan agar mengevaluasi kinerja dan strategis yang dijalankan selama ini, harga saham yang terus mengalami fluktuasi menunjukkan bahwa investor ketidakpastian dalam prospek perusahaan menuntut adanya Langkah strategis dalam melalui penguatan performa keuangan dan mengelola utang dengan baik. untuk

2. Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dianjurkan untuk mengintegrasikan variabel independen tambahan yang memiliki potensi mempengaruhi harga saham, sehingga dapat menghasilkan estimasi yang lebih akurat dan analisis yang lebih mendalam. Selanjutnya, penggunaan perusahaan lain sebagai objek studi, baik dari sektor berbeda maupun serupa, serta peluasan periode pengamatan dianjurkan agar meningkatkan validitas dan ketepatan data dalam menggambarkan pengaruh pada variabel keuangan terhadap harga saham.

3. Investor

Hasil kajian ini dapat berfungsi sebagai referensi bagi para investor dalam menilai investasi pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. Penelitian menekankan pentingnya guna investor bukan sekedar memfokuskan perhatian pada profitabilitas yang diukur melalui *Return On Asset* tetapi juga mempertimbangkan proporsi struktur modal melalui *Debt To Equity Ratio*, karena tingginya *Debt To Equity Ratio* menandakan beban utang yang lebih berat serta risiko finansial yang lebih signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Arikunto, S. (2013). Cara Dahsyat Membuat Skripsi. Jawa Timur: Jaya Star Nine.
- [2] Arraniri, Iqbal. (2014). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Sukabumi: Al Fath Zumar.
- [3] Darmadji, Tjiptono dan Fakhruddin.2012. *Pasar Modal Di Indonesia*.Edisi Ketiga.Salemba Empat.Jakarta.
- [4] Fahmi, Irham. (2013). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung : Alfabeta.
- [5] Fahmi, Irham. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung : Alfabeta.
- [6] Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang : Universitas Diponegoro.
- [7] Hasan, S., Elpisah, E., Sabtohadhi, J., Abdullah, A., & Fachruraji, F. (2022). *Manajemen keuangan*. Penerbit Widina.
- [8] Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Penerbit CAPS (Center for Academy Publishing Service).
- [9] Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Grafindo Persada, Jakarta.
- [10] Kasmir. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama Cetakan Kesebelas. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- [11] Putra, I. G. S., Affandi, H. A. A., Purnamasari, L., & Sunarsi, D. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. Cipta Media Nusantara.
- [12] Sahab, A. (2019). *Buku ajar analisis kuantitatif ilmu politik dengan spss*. Airlangga University Press.
- [13] Sitanggang, J.P. (2014). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- [14] Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- [15] Sugiyono. (2011). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- [16] Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- [17] Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV Alfabeta.
- [18] Sutrisno, 2012, *Manajemen Keuangan Teori & Konsep Aplikasi*, Penerbit Ekonisia, Bandung.
- [19] Affra, T. (2022). *Pengaruh Return On Asset (Roa), Earning Per Share (Eps), Net Profit Margin (Npm), Price Earning Ratio (Per), Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2015-2020) (Doctoral dissertation)*.
- [20] Agustin, EF, & Meirini, D. (2023). *Pengaruh ROA, ROE, NPM dan DER Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021*.

- SEIKO: Jurnal Manajemen & Bisnis, 6 (2), 348-358.
- [21] Desmon, D., Yulistina, Y., & Renandi, R. (2022). Pengaruh ROA, NPM, DER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam Listen BEI. *Jurnal Media Ekonomi (JURMEK)*, 27(3), 31-40.
- [22] Halimah, J., & Nurmasari, I. (2024). Pengaruh *Return on Asset* (ROA) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham pada Pt. Telkom Indonesia Tbk Periode 2011-2023. *Cakrawala: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Bisnis*, 1(2), 359-368.
- [23] Issandi, JA, & Pasaribu, VLD (2022). Pengaruh *Return On Assets* (ROA) Dan *Return On Equity* (ROE) Terhadap Harga Saham Pada PT Unilever Indonesia TBK Periode 2010-2019. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6 (2), 9030-9039.
- [24] Jeynes, Z., & Budiman, A. (2024). Pengaruh *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Current Ratio*, *Earning Per Share* Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap Harga Saham Pt. Unilever Indonesia (Persero) Tbk Periode 2016-2022. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 8(1), 56-78.
- [25] Juliansyah, D. (2023). Pengaruh *Return On Assets*, *Net Profit Margin*, Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 12 (9).
- [26] Kartika, T. (2017). Pengaruh Likuiditas (CR) dan Profitabilitas (ROA) Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Doctoral dissertation, STIE Ekuitas).
- [27] Karunia, ITP, & Triyonowati, T. (2022). Pengaruh ROA, DER, NPM Terhadap Harga Saham Otomotif di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 11 (1).
- [28] Narulita, A., & Manda, G. S. (2024). Pengaruh ROA dan DER terhadap Harga Saham pada Perusahaan Kosmetik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022. *Sosio e-Kons*, 16(1).
- [29] Nugraha, R. M. A., Wahid, A., & Afifah, V. (2024). Pengaruh *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), Dan *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2017-2021. *Innobiz: Jurnal Ilmu Manajemen, Bisnis dan Keuangan*, 1(1), 1-16.
- [30] Pariawan, A., & Ganar, Y. B. (2024). Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Current Ratio* (CR), Dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham Pada PT Mayora Indah Tbk Periode 2013-2022. *Jurnal Sinergi Manajemen*, 1(3), 311-317.